

**ANALISIS PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP PRAKTIK
INCOME SMOOTHING PADA PERBANKAN SYARI'AH DI INDONESIA**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
SRTATA SATU DALAM ILMU PERBANKAN SYARIAH**

**OLEH:
OKTAFINA DEWI RIAWATI
NIM. 13820179**

Pembimbing:

**SUNARSIH, SE., M.Si
NIP. 19740911 199903 2 001**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARI'AH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
2017**

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji apakah bank syariah di Indonesia melakukan manajemen laba dengan perataan laba. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah praktik perataan laba, variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah rasio kecukupan modal (CAR), probabilitas (ROA), pembiayaan bermasalah (NPF) dan rasio pembiayaan untuk deposit (FDR).

Obyek yang diteliti dalam penelitian ini adalah bank-bank Islam yang merupakan Bank Umum Syariah yang terdaftar di bank sentral Republik Indonesia tahun 2014-2016. Sampel dipilih dengan menggunakan metode *purposive sampling* dan diperoleh tujuh bank menjadi sampel. Koefficient Eckel digunakan sebagai alat untuk mengidentifikasi praktik perataan laba. Selanjutnya dilakukan statistik deskriptif dan analisis regresi logistik untuk menguji setiap hipotesis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa bank syariah melakukan manajemen laba dengan praktek perataan laba. Selanjutnya, dua variabel independen secara signifikan (positif dan negatif) mempengaruhi variabel dependen, dan dua Variabel independen tidak signifikan.

Kata Kunci: Manajemen Laba, Perataan Laba, Bank Umum Syariah, Akuntansi Islam, Indeks Eckel

ABSTRACT

The objectives of this study are to examine whether islamic banks in Indonesia do earning management with income smoothing through manipulating the amount of loan loss provisions along with influenced factors. Dependent variable used in this study is the income smoothing practice variables used in this study is capital adequacy ratio (CAR), probability (ROA), non performing financing (NPF) and financing to deposit ratio (FDR).

Object studied in this research is islamic banks which is the Sharia Commercial Banks registered in the Central bank of Republic Indonesia year 2014-2016. The Sample was selected using purposive sampling method and obtained seven banks being sampled. Eckel's koefficient was used as a tool to identify income smoothing practice. Subsequently performed descriptive statistics and logistic regression analysis to test each hypothesis.

The result showed that islamic banks do earning management with income smoothing practice. Furthermore, two independent variables significantly (positively and negative) affected the dependent variables, and two independent variabls not significantly.

Keywords: Earning manajement, income smoothing, islamic banks, islamic accounting, index Eckel's



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor: B-2130 /Un.02/DEB/PP.05.3/05/2017

Tugas akhir dengan judul :“Analisis Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Praktik *Income Smoothing* pada Perbankan Syariah di Indonesia”

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Oktafina Dewi Riawati
NIM : 13820179
Telah diujikan pada : Selasa, 2 Mei 2017
Nilai : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Sunarsih, S.E., M.Si
NIP. 19740911 199903 2 001

Penguji I

Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.SI., AK., CA
NIP. 19710929 200003 1 001

Penguji II

Jauhar Paradis, S.H.I., M.A.
NIP. 19840523 201101 1 008

Yogyakarta, 26 Mei 2017

UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dekan

Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag
NIP. 19670518 199703 1 003



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Oktafina Dewi Riawati

Kepada
Yth Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Oktafina Dewi Riawati
NIM : 13820179
Judul Skripsi : "Analisis Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Praktik *Income Smoothing* pada Perbankan Syari'ah di Indonesia."

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan/Program Studi Perbankan Syari'ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Perbankan Syari'ah.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 10 April 2017
Pembimbing,

Sunarsih, S.E., M.Si.
NIP. 19740911 199903 2 001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Oktafina Dewi Riawati

NIM : 13820179

Prodi : Perbankan Syari'ah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**Analisis Pengaruh Rasio Keuangan terhadap *Income Smoothing* pada Perbankan Syariah di Indonesia**” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *body note* dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Yogyakarta, 10 April 2017

Penyusun,



Oktafina Dewi Riawati
NIM. 13820179

**HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN
AKADEMIK**

Sebagai civitas akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Oktafina Dewi Riawati
NIM : 13820179
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Analisis Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Praktik *Income Smoothing* pada Perbankan Syariah di Indonesia”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada tanggal : 10 April 2017
Yang menyatakan



(Oktafina Dewi Riawati)

MOTTO

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan) kerjakan dengan sesungguhnya (urusan) yang lain dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap.”

(Al-Insyirah:6-8)

“Kemenangan yang seindah-indahnya dan sesukar-sukarnya yang boleh direbut oleh manusia ialah menundukkan diri sendiri”

~Ibu Kartini~

*Berangkat dengan penuh keyakinan, Berjalan dengan penuh keikhlasan,
Istiqomah dalam menghadapi cobaan.*

STATE UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

“Birruḥ Walidain”

“Fisabilillah”

PERSEMBAHAN

Teriring do'a dan syukur kepada Allah SWT dan Shalawat kepada Rasul Nya, sebuah karya sederhana ini kupersembahkan kepada:

Kedua Orang Tua Tercinta

Bapak Kuwat Santoso dan Ibu Sukartini

Kakakku Tercinta

Yeva Juli Susanto

Adik- Adikku Tersayang

Age Arif Tripra Setyo

Fatimah Dewi Ratnaswari

Hasna Laila Dewi Maharani

Almamaterku

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor : 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	Be
ت	Tā'	T	Te
ث	Sā'	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	J	Je
ح	Ḥā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	Kh	ka dan ha
د	Dāl	D	de
ذ	Zāl	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	R	er
ز	Zāi	Z	zet
س	Sīn	S	es
ش	Syīn	Sy	es dan ye
ص	Sād	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Tā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Zā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	'	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	ge
ف	Fā'	F	ef
ق	Qāf	Q	qi
ك	Kāf	K	ka
ل	Lām	L	'el

م	Mim	M	‘em
Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ن	NūN	N	‘en
و	Wāwu	W	w
هـ	Hā’	H	ha
ء	Hamzah	`	apostrof
ي	Yā’	Y	ye

B. Konsonan rangkap karena *syaddah* ditulis rangkap

متعددة	ditulis	Muta‘addidah
عدة	ditulis	‘iddah

C. Tā’ marbūṭah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis h

حكمة	ditulis	Ḥikmah
علة	ditulis	‘illah

(ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti salat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila diikuti dengan kata sandang ‘al’ serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامة الأولياء	ditulis	Karāmah al-auliyā’
----------------	---------	--------------------

3. Bila ta/ marbutah hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah, dan dammah ditulis t atau h.

زكاة الفطر	ditulis	Zakāh al-fiṭri
------------	---------	----------------

D. Vokal pendek

-----◌-----	fathah	ditulis	a
فَعَلَ	fathah	ditulis	fa'ala
-----◌-----	kasrah	ditulis	i
ذَكَرَ	kasrah	ditulis	ẓukira
-----◌-----	ḍammah	ditulis	u
يَذْهَبُ	ḍammah	ditulis	yazhabu

E. Vokal panjang

1	fathah + alif	ditulis	ā
	جَاهِلِيَّة	ditulis	jāhiliyyah
2	fathah + yā' mati	ditulis	ā
	تَنْسَى	ditulis	Tansā
3	kasrah + yā' mati	ditulis	î
	كَرِيم	ditulis	karîm
4	ḍammah + wāwu mati	ditulis	ū
	فُرُوضُ	ditulis	furūḍ

F. Vokal rangkap

1	fathah + yā' mati	ditulis	ai
	بَيْنَكُمْ	ditulis	bainakum
2	fathah + wāwu mati	ditulis	au
	قَوْلٌ	ditulis	qaul

G. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أَنْتُمْ	ditulis	A'antum
أَعْدَتُ	ditulis	U'iddat
لَنْ شَكْرْتُمْ	ditulis	La'in syakartum

H. Kata sandang alif + lam

1. Bila diikuti huruf Qamariyyah ditulis dengan menggunakan huruf “l”.

القرآن	ditulis	Al-Qur’ān
القياس	ditulis	Al-Qiyās

2. Bila diikuti huruf Syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf Syamsiyyah yang mengikutinya, dengan menghilangkan huruf l (el) nya.

السَّمَاء	ditulis	As-Samā’
الشَّمْس	ditulis	Asy-Syams

I. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut penulisannya.

ذوى الفروض	ditulis	Zawī al-furūḍ
أهل السنّة	ditulis	Ahl as-Sunnah

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillahabbil'alamiin, segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah mencurahkan rahmat, taufif, serta hidayah-Nya kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan skripsi atau tugas akhir ini dengan baik. Shalawat serta salam tak lupa penulis haturkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW, yang senantiasa kita tunggu syafa'atnya di *yaumul qiyamah* nanti. Setelah melalui berbagai proses yang cukup panjang, dengan mengucapkan syukur akhirnya skripsi atau tugas akhir ini dapat terselesaikan meskipun masih jauh dari kesempurnaan.

Penelitian ini merupakan tugas akhir pada Program Studi Manajemen Keuangan Syari'ah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai syarat untuk memperoleh gelar strata satu. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Drs. KH. Yudian Wahyudi PhD. selaku rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Bapak Joko Setyono SE, M.Si., selaku Ketua Program Studi Perbankan Syari'ah Fakultas Ekonomi dan Bisnis dan selaku dosen pembimbing akademik yang telah membimbing saya dari awal proses perkuliahan hingga akhir semester.
4. Ibu Sunarsih, S.E., M.Si., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing, mengarahkan, memberi masukan, kritik, saran dan motivasi dalam menyempurnakan tugas akhir ini.
5. Seluruh Dosen Program Studi Perbankan Syari'ah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan pengetahuan dan wawasan untuk penulis selama menempuh pendidikan.
6. Seluruh pegawai dan staf TU Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

7. Orang tua tercinta, Bapak Kuat Santoso dan Ibunda Sukartini atas segala do'a, dukungan moril maupun materil, kasih sayang dan motivasi kehidupan terbaik.
8. Mas Yeva, Age, Ratna dan Lala terimakasih atas segala doa, dukungan, canda, tawa dan macam bantuan sehingga terselesaikannya skripsi ini.
9. Bank Indonesia dan GenBI (Generasi Baru Indonesia) yang telah memberikan beasiswa dan telah menjadi tempat belajar serta memberikan banyak manfaat bagi penulis. Terkhusus untuk Ibu Agustin, Pak Budi dan Crew Ngarsip BI yang telah memberikan ilmu dan kesempatan yang luar biasa serta rekan satu tim (Ario, Desti dan Ulfa).
10. Seluruh teman-teman Perbankan Syari'ah angkatan 2013 yang telah berjuang bersama menempuh pendidikan di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (terkhusus Upik, Alfi, Sifa dan Oktari) serta semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
11. Teman-teman KKN Kelompok 05 Dusun V, Pendekan, Tirtorahayu, Galur, Kulon Progo (Abah Bainher, Mak Izat, Mucharom, Bimo, Irma dan Titik) yang telah menjadi keluarga baru dengan seluruh cerita 30 harinya.
12. Maruf Riyadi, yang selalu memberi dukungan tiada henti. Terimakasih telah menjadi pundak tempat berkeluh kesah.

Semoga Allah SWT memberikan barakah atas kebaikan dan jasa-jasa mereka semua dengan rahmat dan kebaikan yang terbaik dari-Nya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi yang membaca dan mempelajarinya. Aamiin.

Yogyakarta, 10 April 2017

Oktafina Dewi Riawati
NIM. 13820179

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	v
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	vi
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI	x
KATA PENGANTAR.....	xiv
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR.....	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	9
C. Pembatasan Masalah	10
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian	11
F. Manfaat Penelitian	11
G. Sistematika Pembahasan	12
BAB II KERANGKA TEORI	
A. Landasan Teori	
1. Teori Keagenan	14
2. Teori Akuntansi Positif	16
3. Manajemen Laba	19
4. <i>Income Smoothing</i>	21
5. Rasio Keuangan	24
6. CAR (<i>Capital Adequacy Ratio</i>)	26
7. ROA (<i>Return On Asset</i>)	28
8. NPF (<i>Non Performing Financing</i>)	29
9. FDR (<i>Financing to Deposit Ratio</i>)	30
B. Penelitian Terdahulu	32

C. Kerangka Berpikir	36
D. Pengembangan Hipotesis	38
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Ruang Lingkup Penelitian.....	44
B. Populasi dan Sampel	44
C. Metode Pengumpulan Data	45
D. Devinisi Oprasional	46
E. Teknik Analisis Data.....	48
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Perhitungan Indeks Eckel	56
B. Analisis Statistik Deskriptif	57
C. Statistika Inferensial	61
1. Menilai Kesluruhan Model (<i>Overall Model Fit</i>)	61
2. Menilai Kelayakan Model (<i>Goodness of Fit Test</i>)	62
3. Model <i>Summary</i> (Koefisien Determinasi)	63
4. Pengujian Hipotesis	63
D. Intepretasi dan Pembahasan	68
1. Pengaruh CAR terhadap <i>Income Smoothing</i>	68
2. Pengaruh ROA terhadap <i>Income Smoothing</i>	69
3. Pengaruh NPF terhadap <i>Income Smoothing</i>	70
4. Pengaruh FDR terhadap <i>Income Smoothing</i>	71
E. Implikasi Penelitian	72
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	75
B. Keterbatasan	76
C. Saran	77
DAFTAR PUSTAKA	78
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	: Ringkasan Penelitian <i>Income Smoothing</i>	33
Tabel 4.1	: <i>Descriptive Statistic</i>	58
Tabel 4.2	: <i>Overall Model Fit</i>	61
Tabel 4.3	: <i>Hosmer and Lomeshow Test</i>	62
Tabel 4.4	: <i>Model Summary</i>	63
Tabel 4.5	: <i>Case Processing Summary</i>	64
Tabel 4.6	: <i>Omnibus Tests of Model Coefficients</i>	65
Tabel 4.7	: <i>Variabels in the Equation</i>	65



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1: Kerangka Berfikir.....	38
------------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Hasil Tabulasi *Indeks Eckel*

Lampiran 2: Tabulasi Variabel Independen dan Dependen

Lampiran 3: Hasil Output SPSS

Lampiran 4: Deskripsi Objek Penelitian

Lampiran 5: Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan dunia bisnis yang pesat dan semakin kompleks serta diikuti dengan berbagai persaingan antar perusahaan menjadi pemicu kuat bagi manajemen perusahaan untuk memberikan performa terbaik atas perusahaan yang dikoordinirnya. Dalam menghadapi perkembangan dan persaingan bisnis, pihak manajemen dituntut bahkan dipaksa untuk dapat terus meningkatkan efisien dan efektifitas aktivitas operasi perusahaan, sehingga dapat bertahan hidup sesuai dengan kondisi yang ada dan mampu mencapai tujuan perusahaan yakni memaksimalkan laba yang dapat diperoleh. Besarnya angka laba yang dapat diperoleh perusahaan dapat berdampak terhadap nilai perusahaan yang akhirnya dapat mempengaruhi minat investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan yang bersangkutan.

Namun di samping memiliki tanggung jawab menampilkan performa terbaik perusahaan bagi pihak eksternal, manajer juga bertanggung jawab terhadap penyediaan laporan keuangan bagi semua pihak yang memiliki kepentingan berbeda-beda terhadap informasi akuntansi perusahaan (Salim, 2014: 101-102).

Hal paling utama yang diperhatikan oleh pengguna laporan keuangan adalah laba. Ini dikarenakan laba mewakili informasi penting yang dimiliki bank, seperti prestasi dan kinerja, pedoman kebijakan

investasi dan peramalan laba di masa yang akan datang. Karena peran laporan keuangan yang sangat penting dalam pengambilan keputusan, seringkali perusahaan melakukan *window dressing* atau manajemen dan pengelolaan atas laporan keuangan dan laba sehingga perusahaan nampak bagus secara finansial. Hal inilah yang kemudian disebut manajemen laba (*earning management*) (Yuliani, 2013: 3-4).

Timbulnya manajemen laba dapat dijelaskan dengan teori agensi. Sebagai agen, manajer secara moral bertanggung jawab untuk mengoptimalkan keuntungan para pemilik (*principal*) dan sebagai imbalannya akan memperoleh kompensasi sesuai dengan kontrak. Dengan demikian terdapat dua kepentingan yang berbeda didalam perusahaan dimana masing-masing pihak berusaha untuk mencapai atau mempertahankan tingkat kemakmuran yang dikehendaki.

Hal ini telah memunculkan beberapa kasus skandal pelaporan akuntansi yang secara luas diketahui, antara lain Enron, Merck, World Com dan mayoritas perusahaan lain di Amerika Serikat. Beberapa kasus yang terjadi di Indonesia, seperti PT. Lippo Tbk dan PT. Kimia Farma Tbk juga melibatkan pelaporan keuangan (*financial reporting*) yang berawal dari terdeteksi adanya manipulasi (Ujiyanto, 2007: 2).

Tindakan manajemen laba tersebut dapat mengurangi kredibilitas laporan keuangan apabila digunakan untuk mengambil keputusan, karena manajemen laba merupakan suatu bentuk manipulasi atas laporan

keuangan yang menjadi sasaran komunikasi antara manajer dan pihak eksternal perusahaan. (Indriani, 2010: 2)

Manajemen laba yang sering dilakukan adalah perataan laba (*income smoothing*) yang sekaligus menjadi variabel dependen dalam penelitian ini. *Income Smoothing* yaitu fenomena yang umum terjadi sebagai usaha manajemen untuk mengurangi fluktuasi laba yang dilaporkan. Tindakan perataan laba yang dilakukan oleh manajer pada umumnya didasarkan atas berbagai alasan seperti mencapai keuntungan pajak, untuk memberikan kesan baik pemilik dan kreditor terhadap kinerja manajemen, mengurangi fluktuasi pada pelaporan laba dan mengurangi risiko sehingga harga sekuritas yang tinggi dapat menarik perhatian pasar, untuk menghasilkan profit yang stabil, dan untuk menjaga posisi mereka di dalam perusahaan (Salim, 2014: 102).

Pertumbuhan minat masyarakat terhadap bank syariah, menjadikan bank syariah mengalami peningkatan signifikan dari segi aset, pembiayaan yang disalurkan, profitabilitas, dan lain-lain. Bahkan Direktur utama Bank Syariah Mandiri Agus Sudiarto menyebutkan pertumbuhan agregat bank syariah di Indonesia dalam kurun tahun 2000-2014 melebihi bank konvensional. Hal tersebut dapat dilihat dari beberapa indikator. Agus mengatakan, pertumbuhan total aset bank syariah jika dihitung berdasarkan *Compound Annual Growth Rate* (CAGR) sebesar 43,16%. Pertumbuhan ini jauh mengungguli bank konvensional yang sebesar 12,4%. Untuk pertumbuhan dana pihak ketiga (DPK) industri perbankan

syariah 46%, sementara bank konvensional 13%. Sedangkan dari segi pembiayaan pertumbuhannya 43% lebih tinggi dari bank konvensional yang sebesar 19% (Zuhri dan Satria, 2015).

Hal ini selain merupakan potensi bank syariah, juga menjadi tantangan bagaimana bank syariah dapat mengelola usaha tersebut sesuai syariah. Bank syariah sebagai lembaga keuangan yang menerapkan prinsip-prinsip syariah tidak seharusnya melakukan aktivitas rekayasa dalam bentuk apapun, termasuk dalam pelaporan keuangan.

Namun, Fatwa Dewan Syariah Nasional No.15/DSN-MUI/IX/2000 tentang Prinsip Distribusi Hasil Usaha menyebutkan bahwa untuk kemaslahatan dalam pencatatan (laporan keuangan) sebaiknya digunakan sistem basis akrual. Padahal selama ini prinsip dasar akrual sering digunakan untuk kepentingan manajemen laba. Hal ini dikarenakan penggunaan dasar akrual dapat memberikan keleluasaan kepada pihak manajemen dalam memilih metode akuntansi selama tidak menyimpang dari aturan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku. Jika pada suatu kondisi dimana pihak manajemen ternyata tidak berhasil mencapai target laba yang ditentukan, maka manajemen akan memanfaatkan fleksibilitas yang diperbolehkan oleh standar akuntansi dalam menyusun laporan keuangan untuk memodifikasi laba yang dilaporkan. Manajemen termotivasi untuk memperlihatkan kinerja yang baik dalam menghasilkan keuntungan maksimal bagi perusahaan sehingga manajemen cenderung

memilih menerapkan metode akuntansi yang dapat memberikan informasi laba yang lebih baik (Syahfandi, 2012: 7).

Fatwa DSN Nomer 87/DSN-MUI/XII/2012 untuk semua lembaga keuangan syariah. Perbankan syariah boleh menerapkan *income smoothing* namun harus mengikuti ketentuan yang diatur dalam fatwa ini. Metode *income smoothing* boleh dilaksanakan jika lembaga keuangan syariah dalam kondisi yang diduga kuat berpotensi menimbulkan risiko penarikan dana nasabah akibat tingkat imbalan yang tidak kompetitif (MUI, 2012).

Hal ini memberikan pertanyaan yang cukup besar, “Apakah terdapat praktik *income smoothing* pada perbankan syariah?”. Bank syariah sudah sewajarnya tidak terlibat praktik *income smoothing* ataupun rekayasa dalam bentuk apapun. Selain didorong oleh nilai-nilai moral yang kuat, aspek kepatuhan terhadap hukum syariah mengharuskan bank syariah untuk memiliki sifat *amanah* (dapat dipercaya).

Kondisi kesehatan maupun kinerja bank dapat dianalisis melalui laporan keuangan. Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No. 3/22/PBI/2001 Tentang Transparansi Kondisi Keuangan Bank, bank wajib menyusun dan menyajikan laporan keuangan dengan bentuk dan cakupan sebagaimana ditetapkan dalam Peraturan Bank Indonesia ini, yang terdiri dari: 1) Laporan Tahunan; 2) Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan; 3) Laporan Keuangan Publikasi Bulanan; dan 4) Laporan Keuangan Konsolidasi. Laporan keuangan yang diterbitkan diharapkan mencerminkan kinerja bank tersebut yang sebenarnya. Dari informasi yang bersifat fundamental

tersebut dapat dilihat apakah bank tersebut telah mencapai tingkat efisiensi yang baik, dalam arti telah memanfaatkan, mengelola dan mencapai kinerja secara optimal dengan menggunakan sumber-sumber dana yang ada. Bank yang memiliki tingkat kesehatan yang baik dapat dikatakan memiliki kinerja yang baik pula (Augustina, 2014: 7).

Laporan keuangan memberikan informasi yang dibutuhkan yakni mengenai likuiditas, rentabilitas, solvabilitas dan profitabilitas bank yang bermanfaat bagi investor, kreditor dan para pengguna laporan keuangan lainnya dalam pengambilan keputusan investasi dan pembiayaan, menilai proyeksi arus kas, dan memberikan informasi mengenai sumber daya perusahaan, hak, serta tuntutan atas sumber daya tersebut.

Berdasarkan kenyataan yang ada, seringkali pengguna laporan keuangan hanya berfokus pada informasi laba tanpa memperhatikan bagaimana laba tersebut dihasilkan. Hal ini mendorong manajemen perusahaan untuk melakukan manipulasi laba (Shella, 2015: 6).

Kriteria penilaian terhadap informasi laba yang digunakan dalam penelitian ini sekaligus menjadi variabel independen adalah rasio-rasio keuangan yang umum digunakan untuk mengukur kinerja keuangan suatu bank (Augustina, 2014: 7). Penelitian ini tidak mencantumkan unsur manajemen suatu bank dikarenakan hal ini tidak dapat dilihat dari luar.

Rasio Solvabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban-kewajiban jika terjadi likuidasi bank. Disamping itu, rasio ini juga digunakan untuk mengetahui

perbandingan volume (jumlah) dan yang diperoleh dari berbagai utang (jangka pendek dan panjang) serta sumber-sumber lain diluar modal bank sendiri dengan volume penanaman dana tersebut pada berbagai jenis aktiva yang dimiliki bank. Beberapa rasionya adalah *Capital Adequacy Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Long Term Debt to Asstes Ratio* (Ayuningrum, 2011: 26). Dalam penelitian ini rasio solvabilitas diwakili oleh *Capital Adequacy Ratio*.

CAR (*Capital Adequacy Ratio*) merupakan rasio permodalan yang menunjukkan kemampuan bank dalam menyediakan dana untuk keperluan pengembangan usaha serta menampung kemungkinan risiko kerugian yang diakibatkan dalam oprasional bank. Semakin besar rasio tersebut maka semakin baik posisi modal. CAR juga merupakan indikator terhadap kemampuan bank untuk menutupi penurunan aktiva sebagai akibat dari kerugian-kerugian bank yang disebabkan oleh aktiva yang berisiko. Semakin tinggi CAR maka semakin baik kemampuan bank tersebut untuk menanggung risiko dari setiap pembiayaan atau aktiva produktif yang berisiko, jika nilai CAR tinggi, maka bank tersebut mampu membiayai kegiatan oprasional dan memberikan kontribusi yang cukup besar bagi profitabilitas (Suprpto dan Ummah, 2015: 7).

Rasio Profitabilitas merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan sumber-sumber yang dimiliki perusahaan, seperti aktiva, modal atau penjualan perusahaan (Leastari, 2014: 5). Ada tiga rasio yang sering

dibicarakan yaitu: *Return On Asset*, *Return On Equity*, *Profit Margin Ratio* (Hanafi dan Abdul, 2009: 81). Dalam penelitian ini rasio Profitabilitas diwakili oleh *Return On Asset*.

ROA (*Return On Asset*) merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan secara keseluruhan. Semakin besar nilai ROA suatu bank, semakin besar pula tingkat keuntungan atau laba yang dicapai bank tersebut dan semakin baik pula posisi bank tersebut dari segi penggunaan aset.

NPF (*Non Performing Financing*) merupakan rasio keuangan yang berkaitan dengan risiko pembiayaan. NPF menunjukkan kemampuan manajemen dalam mengelola pembiayaan bermasalah yang diberikan bank. Sehingga semakin tinggi rasio ini maka akan semakin buruk kualitas pembiayaan bank yang menyebabkan jumlah pembiayaan bermasalah semakin besar dan kemungkinan suatu bank dalam kondisi bermasalah juga semakin besar. Karena itulah bank cenderung menginginkan NPF yang rendah karena dengan nilai NPF yang rendah akan meningkatkan laba yang diterima suatu bank syariah (Shella, 2015: 44-45).

Rasio Likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau hutang jangka pendek. Artinya apabila perusahaan ditagih oleh pihak yang meminjam dana atau kreditur perusahaan akan mampu melunasi hutang tersebut terutama yang sudah jatuh tempo (Prabawa dan Fitri, 2015:5).

Besarnya rasio Likuiditas dapat diukur dengan *Current Ratio*, *Quick Ratio*, *Cash Ratio* dan *Financing to Deposit Ratio*. Dalam penelitian ini rasio likuiditas diwakili oleh *Financing to Deposit Ratio*.

FDR (*Financing to Deposit Ratio*) merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan deposan dengan mengandalkan pembiayaan yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya. Dengan FDR yang tinggi maka semakin tinggi pula dana yang disalurkan sebagai pembiayaan, semakin tinggi penyalurannya akan berpengaruh pada laba yang diterima oleh perusahaan (Nusantara, 2009: 26).

Barangkali dari fenomena tersebut penelitian ini bermaksud menemukan bukti keberadaan praktik manajemen laba pada perbankan syariah di Indonesia dengan judul **“ANALISIS PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP PRAKTIK *INCOME SMOOTHING* PADA PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat diidentifikasi permasalahan yaitu bank syariah yang termasuk lembaga keuangan yang bergerak atas dasar prinsip syariah, tidak diperbolehkan melakukan aktivitas manipulasi dalam bentuk apapun, termasuk dalam hal pelaporan keuangan. Namun, Fatwa Dewan Syariah Nasional No. 15/DSN-MUI/IX/2000 tentang Prinsip Distribusi Hasil Usaha menyebutkan bahwa untuk kemaslahatan dalam pencatatan (laporan keuangan) sebaiknya digunakan

sistem basis akrual. Padahal selama ini prinsip dasar akrual sering digunakan untuk kepentingan manajemen laba.

Adanya model praktik rekayasa ini diharapkan tidak ikut mempengaruhi sektor perbankan syariah yang baru berkembang di Indonesia. Barangkali dari fenomena tersebut penelitian ini bermaksud menemukan bukti keberadaan praktik manajemen laba pada perbankan syariah di Indonesia.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah tersebut, permasalahan dibatasi pada faktor yang mempengaruhi *income smoothing* yaitu CAR (*Capital Adequacy Ratio*), ROA (*Return on Assets*), NPF (*Non Performing Financing*), dan FDR (*Financing to Deposit Ratio*) pada BUS yang terdaftar pada Bank Indonesia tahun 2014-2016. Rasio-rasio tersebut digunakan karena diduga dapat mengindikasikan ada tidaknya praktik *income smoothing* atau manajemen laba pada bank syariah.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan di atas, permasalahan yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana CAR berpengaruh signifikan terhadap praktik *income smoothing*?
2. Bagaimana ROA berpengaruh signifikan terhadap praktik *income smoothing*?
3. Bagaimana NPF berpengaruh signifikan terhadap praktik *income smoothing*?
4. Bagaimana FDR berpengaruh signifikan terhadap praktik *income smoothing*?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menjawab isu terkait dengan faktor-faktor yang mempengaruhi praktek *income smoothing* pada perbankan syariah di Indonesia, terutama:

1. Untuk menganalisis bagaimana CAR mempengaruhi praktik *income smoothing*.
2. Untuk menganalisis bagaimana ROA mempengaruhi praktik *income smoothing*.
3. Untuk menganalisis bagaimana NPF mempengaruhi praktik *income smoothing*.
4. Untuk menganalisis bagaimana FDR mempengaruhi praktik *income smoothing*.

F. Manfaat Penelitian

1. Bagi kalangan akademisi dapat menjadi referensi untuk keperluan studi dan penelitian selanjutnya tentang *income smoothing* pada perbankan syariah di Indonesia.
2. Bagi praktisi penelitian ini di harapkan dapat menjadi masukan untuk perbaikan regulasi system perbankan syariah di Indonesia.
3. Bagi peneliti penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi dan menjelaskan secara empiris tentang pengaruh rasio keuangan terhadap praktik *income smoothing* pada bank umum syariah di Indonesia.

G. Sistematika Pembahasan

BAB 1 Pendahuluan

Bab ini berisi tentang penjelasan latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan

penelitian serta sistematika pembahasan. Bab ini merupakan gambaran awal dari apa yang akan dilakukan oleh peneliti.

BAB II Kerangka Teori

Bab ini terdapat empat bagian yaitu landasan teori yang berisi uraian telaah literatur, referensi, jurnal, artikel dan lain-lain yang berkaitan dengan topik penelitian ini. Referensi ini juga digunakan sebagai dasar untuk melakukan analisis terhadap masalah. Kedua, penelitian dan pengkajian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu yang berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian ini. Ketiga, kerangka pemikiran berisi kesimpulan dari telaah literatur yang digunakan untuk menyusun asumsi, dan yang keempat merupakan perumusan hipotesis untuk masalah penelitian ini.

BAB III Metodologi Penelitian

Bab ini menjelaskan tentang variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian, jenis dan sumber data, populasi dan sampel, definisi operasional, metode pengumpulan data serta metode analisis data.

BAB IV Hasil dan Pembahasan

Bagian keempat ini berisi pembahasan. Pada bab ini dijelaskan mengenai analisis deskriptif dari objek penelitian serta analisis data pengujian dan pembahasan keseluruhan penelitian.

BAB V Penutup

Bab ini berisi kesimpulan, keterbatasan dan saran untuk penelitian selanjutnya berdasarkan hasil pembahasan pada bab-bab sebelumnya. **BAB**

V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh variabel CAR (*Capital Adequacy Ratio*), ROA (*Return on Assets*), NPF (*Non Performing Financing*), dan FDR (*Financing to Deposit Ratio*) terhadap praktik *income smoothing* pada perbankan syariah. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, berikut kesimpulan dari hasil penelitian yang telah diperoleh:

1. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) secara parsial tidak berpengaruh terhadap praktik *income smoothing* pada perbankan syariah, sehingga di simpulkan hipotesis pertama (H_1) ditolak.
2. Hasil pengujian secara parsial terhadap variabel *Return on Assets* (ROA) berpengaruh positif signifikan terhadap praktik *income smoothing*. Semakin tinggi nilai ROA maka peluang perusahaan melakukan praktik *income smoothing* semakin tinggi. Sehingga hipotesis kedua (H_2) diterima.
3. Variabel *Non Performing Financing* (NPF) secara parsial tidak berpengaruh terhadap praktik *income smoothing* pada perbankan syariah, sehingga di simpulkan hipotesis ketiga (H_3) ditolak.

4. Hasil pengujian secara parsial terhadap variabel *Financing to Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh negatif signifikan terhadap praktik *income smoothing*. Semakin rendah nilai FDR maka peluang perusahaan melakukan praktik *income smoothing* semakin tinggi. Sehingga hipotesis keempat (H_4) ditolak.

5. Variabel CAR, ROA, NPF dan FDR dilihat secara simultan berpengaruh signifikan terhadap praktik *income smoothing*.

A. Keterbatasan

Penulis menyadari penelitian ini masih memiliki beberapa keterbatasan yang perlu untuk diperbaiki pada penelitian-penelitian selanjutnya. Keterbatasan yang dapat diungkapkan diantaranya:

1. Keterbatasan data yang diperoleh, penelitian ini hanya menggunakan sampel 7 (bank) Bank Umum Syariah dengan periode penelitian 3 (tiga) tahun, yaitu tahun 2014-2016.

2. Penelitian ini hanya menggunakan 4 faktor yang mempengaruhi *income smoothing*, antara lain CAR (*Capital Adequacy Ratio*), ROA (*Return on Assets*), NPF (*Non Performing Financing*), dan FDR (*Financing to Deposit Ratio*).

3. Hasil penelitian menunjukkan nilai koefisien korelasi (R^2) sebesar 5,1%. Hal ini mengindikasikan bahwa pengaruh variabel independen terhadap dependen adalah masih lemah dan masih banyak faktor-faktor lain di luar penelitian ini yang berpengaruh terhadap praktik *income smoothing*.

4. Praktik perataan laba pada penelitian ini hanya diukur menggunakan Indeks Eckel. Indeks ini hanya dapat mengindikasikan perusahaan yang melakukan *income smoothing* secara buatan. Indeks ini mempunyai kesederhanaan kriteria dan proses klasifikasi sampel hanya dibedakan menjadi *ncome smoothing* dan bukan *income smoothing*, sehingga kemungkinan kurang sensitif untuk mendeteksi praktik *income smoothing*.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan penelitian ini, maka dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah jumlah sampel maupun periode penelitian, sehingga mampu menghasilkan pengujian yang dapat digeneralisasi.
2. Penelitian selanjutnya dapat menggali variabel lain yang diperkirakan mempengaruhi praktik *income smoothing*.
3. Karena keterbatasan sensitifitas penggunaan Indeks Eckel (1981) dalam mendeteksi tidak *income smoothing*, penelitian selanjutnya dapat menggunakan model/ indeks lain seperti De Angelo atau model Michelson.

DAFTAR PUSTAKA

Ali, Muhammad dkk, 2012, *Pengaruh Rasio Kesehatan Bank terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah dan Bank Konvensional Indonesia*, Jurnal Analisis Vol. 1 No. 1: 79-86

Andriyani, Ima, 2015, *Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*, Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya Vol.13 No.3

Arifah, Dista Amalia, 2012, *Praktik Teori Agensi pada Entitas Publik dan Non Publik*, Jurnal Prestasi Vol. 9 No. 1

Augustina, Sholikhah, 2014, *Analisis Rasio-Rasio Keuangan terhadap Kinerja Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*, Skripsi: Fakultas Ekonomi Universitas Nusantara PGRI Kediri

Ayuningrum, Anggraini Putri, 2011, *Analisis Pengaruh CAR, NPL, BOPO, NIM dan LDR terhadap ROA*, Skripsi: Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang

Aziz, Habibul, 2016, *Analisis Pengaruh Capital Adquacy Ratio (CAR), Non Performing Financing (NPF), Net Interest Margin (NIM), Financing to Deposit Ratio (FDR), Biaya Oprasional terhadap Pendapatan Oprasional (BOPO) terhadap Profitabilitas pada Bank Syariah di Indonesia*, Artikel Publikasi Ilmiah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta

Bank Indonesia, online, *Peraturan Bank Indonesia*, www.bi.go.id, diakses 20 Maret 2017 pukul: 10.00 WIB

Fahmy, Shalahuddin, 2013, *Pengaruh CAR, NPF, BOPO dan FDR terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah*, Skripsi: Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Ngreri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Firdaus, Ilham, 2013, *Pengaruh Asimetri Informasi dan Capital Adquacy Ratio terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang Listing di Bursa Efek Indonesia)*, Skripsi: Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang

Ghazali, Imam, 2006, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*, Semarang: Universitas Diponegoro

Hanafi, Mhmd dan Abdul Halim, 2009, *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Keempat, Yogyakarta: UPP STIM YKPN

Harjanti, Ririh Sri dan Mahmudah, 2016, *Analisis Capital Adquacy Ratio, Financing to Deposit Ratio, Non Performing Ratio, dan Dana Pihak Ketiga terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2011-2013*, Jurnal SENIT

Ibrahim, Azharsyah, 2010, *Income Smoothing dan Implikasinya terhadap Laporan Keuangan Perusahaan dalam Etika Ekonomi Islam*, Artikel *ResearchGate*

Indriani, Yohana, 2010, *Pengaruh Kualitas Auditor, Corporate Governance, Laveragge dan Kinerja Keuangan terhadap Manajemen Laba (Studi pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2006-2008)*, Skripsi: Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang

Januarti, Indira, 2004, *Pendekatan dan Kritik Teori Akuntansi Positif*, Jurnal Akuntansi dan Auditing Volume. 01 No. 01

Lestari, Sri, 2014, *Analisis Pengaruh Rasio Keuangan dalam Memprediksi Perubahan Laba pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2007-2011*, Skripsi: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta Surakarta

Nusantara, Ahmad Buyung, 2009, *Analisis Pengaruh NPL, CAR, LDR, dan BOPO terhadap Profitabilitas Bank (Perbandingan Bank Umum Go Publik dan Bank Umum Non Go Publik di Indonesia Periode Tahun 2005-2007)*, Tesis: Program Studi Magister Manajemen Universitas Diponegoro Semarang

Muhammad, 2013, *Akuntansi Syariah: Teori dan Praktik Produk Perbankan Syariah*, Yogyakarta: UPP STIM YKPN

Mahardian, Pandu, 2008, *Analisis Pengaruh Rasio CAR, BOPO, NPL, NIM dan LDR terhadap Kinerja Keuangan Perbankan (Studi Kasus Perusahaan Perbankan yang Tercatat di BEJ Periode Juni 2002- Juni 2007)*, Tesis: Program Studi Magister Manajemen Universitas Diponegoro Semarang

Majelis Ulama Indonesia, 2012, *Fatwa Dewan Syariah Nasional Nomor 87/DSN-MUI/XII/2012 tentang Metode Perataan Penghasilan (Income Smoothing) Dana Pihak Ketiga*, dsnmu.or.id

Masyhud, Ali, 2006, *Manajemen Risiko: Strategi Perbankan dan Dunia Usaha Menghadapi Tantangan Globalisasi Bisnis*, Jakarta: RajaGrafindo

Mukti, Nur Abidah, 2016, *Pengaruh BOPO dan FDR terhadap Profitabilitas BPR Syariah dengan Risiko Pembiayaan Sebagai Variabel Inetrvening (Studi Empiris pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Provinsi DKI Jakarta, Jawa Barat dan Banten yang Terdaftar di Bank Indonesia Periode 2012-2015)*, Artikel Ilmiah Mahasiswa

Mustakim, 2009, *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Praktik Perataan Laba pada Sektor Industri Perbankan*, Skripsi: Fakultas Manajemen Universitas Negeri Semarang

Nigrum, Jayanti Indah, 2013, *Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap Profitabilitas Bank Syariah*

Otoritas Jasa Keuangan, 2016, *Standar Produk Perbankan Syariah Murabahah*

Otoritas Jasa Keuangan, online, *Statistik Perbankan Syariah*, www.ojk.go.id, diakses 14 Maret 2017 pukul: 09.00 WIB

Prabawa, Dwian Wahyu dan Fitri, 2015, *Analisis Pengaruh Kinerja, Manajemen Risiko dan Manajemen Modal Kerja terhadap Return Saham (Studi Kasus pada Perusahaan Telekomunikasi yang Listing di BEI Tahun 2010-2013)*, Jurnal Manajemen Indonesia Vol. 15 No. 1.

Pratiwi, Dhian Dayinta, 2012, *Pengaruh CAR, BOPO, NPF dan FDR terhadap Return On Asset (ROA) Bank Umum Syariah (Studi Kasus pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2005-2010)*, Skripsi: Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang

Puspitasari, Fanny, 2012, *Anasalisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Return Saham (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2010)*, Skripsi: Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang

Ribo, Agustinus, 2013, *Analisis Laporan Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Telekomunikasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Studi pada PT Telekomunikasi Indonesia TBK)*, Skripsi: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin Makassar

Rosita, Harjun dkk, 2014, *Analisis Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank dengan Metode CAMELS terhadap Return Saham (Studi Kasus pada Bank Listed Periode 2008-2014)*

Salim, Sartika, 2014, *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tindakan Perataan Laba pada Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia*, Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil, Vol. 4 No. 02

Setyaningtyas, Ina, 2014, *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perataan Laba (Income Smoothing)*, Skripsi: Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang

Shella, Assy, 2015, *Pengaruh NPF, FDR, Profitabilitas dan Jumlah Pembiayaan terhadap Praktik Perataan Laba pada Perbankan Syariah di Indonesia*, Skripsi: Fakultas Syariah dan Hukum UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Sudjana, Nengah, dkk, 2016, *Pengaruh Manajemen Laba Sebelum Initial Public Offerings Terhadap Kinerja Keuangan (Studi pada Perusahaan yang Melakukan Initial Public Offerings di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2013)*, Jurnal Administrasi Bisnis (JAB), Vol. 32 No.1

Sugiyono, 2008, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta

Suprpto, Edy dan Ummah, 2015, *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas pada Bank Muamalat Indonesia*, Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah Vol. 3 No. 2

Suwiknyo, Dwi, 2010, *Analisis Laporan Keuangan Perbankan Syariah*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Suryanto, *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perataan Laba (Income Smoothing) pada Bank Umum Swasta Nasional (BUSN) Devisa yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)*, Ketua Program Studi Administrasi Bisnis Universitas Padjadjaran

Syahfandi, Rizky, 2012, *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perataan Laba Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif: Praktik Manajemen Laba pada Perbankan Syariah di Indonesia*, Skripsi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro

Ujiyantho, Muh. Arief dan Pramuka, Bambang Agus, 2007, *Mekanisme Corporate Governance, Manajemen Laba dan Kinerja Keuangan (Studi pada*

Perusahaan Go Publik Sektor Manufaktur), Simposium Nasional Akuntansi X Makassar

Widana, I Nyoman dan Wirawan, 2013, *Perataan Laba Serta Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya di Bursa Efek Indonesia*, E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 3.2: 297-317

Yuliani, Nana, 2013, *Pengaruh Non Performing Financing, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, PPAP dan Financial Leverage Terhadap Praktik Perataan Laba Perbankan Syariah di Indonesia*, Skripsi Fakultas Syariah dan Hukum Universita Islam Negeri Sunan Kalijaga

Zuhri, Damanhuri dan Satria Kartika Yudha, 30 April 2015, *Pertumbuhan Bank Syariah Melebihi Bank Konvensional*, m.republika.co.id



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

LAMPIRAN 1

Hasil Tabulasi Indeks Eckel

Bank	Tahun	Triwulan	CV ΔI	CV ΔS	IPL	<i>Income Smoothing</i>	
Mega Syar	2014	Maret	-0,39	-5,69	0,07	Tidak	
		Juni	-0,22	-0,51	0,44	Tidak	
		Sept	-0,14	-0,32	0,43	Tidak	
		Des	-0,06	-0,17	0,34	Tidak	
	2015	Maret	-0,45	-1,07	0,42	Tidak	
		Juni	-0,04	0,18	-0,22	Ya	
		Sept	-0,16	0,73	-0,22	Ya	
		Des	-0,32	0,20	-1,60	Ya	
	2016	Maret	0,10	0,48	0,21	Ya	
		Juni	0,05	0,14	0,36	Ya	
		Sept	0,05	-3,26	-0,02	Tidak	
		Des	0,02	-0,25	-0,08	Tidak	
	Muamalat	2014	Maret	1,77	0,41	4,27	Tidak
			Juni	24,92	0,07	372,98	Tidak
			Sept	-0,69	0,81	-0,85	Ya
			Des	-0,24	0,77	-0,32	Ya
2015		Maret	-0,90	0,66	-1,37	Ya	
		Juni	-0,11	0,16	-0,68	Ya	
		Sept	4,05	0,88	4,59	Tidak	
		Des	1,24	-0,86	-1,44	Tidak	
2016		Maret	-0,50	-0,71	0,70	Tidak	
		Juni	-0,22	-0,20	1,1	Ya	
		Sept	-0,01	-0,61	0,02	Tidak	
		Des	-0,42	3,36	-0,13	Ya	
BSM		2014	Maret	-0,50	0,59	-0,84	Ya
			Juni	-0,64	0,31	-2,06	Ya
			Sept	-0,04	0,25	-0,15	Ya
			Des	-0,81	1,14	-0,71	Ya
	2015	Maret	2,05	1,98	1,04	Tidak	
		Juni	0,97	0,30	3,23	Tidak	
		Sept	0,11	0,16	0,68	Ya	
		Des	-7,41	0,37	-19,82	Ya	
	2016	Maret	-1,40	0,19	-7,37	Ya	

		Juni	-0,93	4,21	-0,22	Ya
		Sept	-0,12	-0,15	0,8	Tidak
		Des	0,15	-0,39	-0,39	Tidak
BNI Syar	2014	Maret	26,82	0,27	98,58	Tidak
		Juni	1,72	0,33	5,21	Tidak
		Sept	1,57	0,13	12,33	Tidak
		Des	1,21	0,20	5,88	Tidak
	2015	Maret	0,76	0,47	1,60	Tidak
		Juni	0,21	0,18	1,18	Tidak
		Sept	0,10	0,11	0,97	Ya
		Des	0,26	0,10	2,54	Tidak
	2016	Maret	0,70	0,38	1,84	Tidak
		Juni	0,21	0,19	1,11	Tidak
		Sept	0,13	0,17	0,77	Ya
		Des	0,07	0,13	0,54	Ya
BRI Syar	2014	Maret	-0,61	0,90	-0,68	Ya
		Juni	-0,35	0,13	-2,74	Ya
		Sept	-0,11	0,14	-0,79	Ya
		Des	-0,13	0,08	-1,67	Ya
	2015	Maret	2,31	0,24	9,76	Tidak
		Juni	0,89	0,23	3,92	Tidak
		Sept	0,06	0,10	0,62	Ya
		Des	0,19	0,09	2,04	Tidak
	2016	Maret	1,12	0,55	2,04	Tidak
		Juni	0,09	0,24	0,38	Ya
		Sept	0,09	0,15	0,6	Ya
		Des	0,12	0,10	1,2	Tidak
BCA Syar	2014	Maret	0,40	0,56	0,71	Ya
		Juni	-4,77	0,26	-18,52	Ya
		Sept	-0,10	0,19	-0,54	Ya
		Des	3,82	0,17	22,56	Tidak
	2015	Maret	4,62	0,63	7,29	Tidak
		Juni	0,47	0,37	1,27	Tidak
		Sept	0,17	0,14	1,20	Tidak
		Des	0,12	0,12	0,97	Ya
	2016	Maret	0,30	0,48	0,63	Ya
		Juni	0,26	0,12	2,17	Tidak
		Sept	0,15	0,23	0,65	Ya
		Des	0,12	0,02	6	Tidak

Bukop Syar	2014	Maret	-0,49	0,44	-1,12	Ya
		Juni	-0,17	0,20	-0,86	Ya
		Sept	-0,06	0,10	-0,62	Ya
		Des	-0,09	0,06	-1,51	Ya
	2015	Maret	0,76	0,55	1,38	Tidak
		Juni	0,33	0,14	2,41	Tidak
		Sept	0,31	0,28	1,11	Tidak
		Des	0,15	0,09	1,64	Tidak
	2016	Maret	0,41	0,54	0,76	Ya
		Juni	0,11	0,19	0,58	Ya
		Sept	0,04	0,08	0,5	Ya
		Des	0,06	0,08	0,75	Ya



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

LAMPIRAN 2

Tabulasi Variabel Independen dan Dependen

Bank	Tahun	Triwulan	CAR	ROA	NPF	FDR	ECKEL
Mega Syar	2014	Maret	15,28	1,18	1,62	95,53	0
		Juni	15,93	0,99	2,13	95,68	0
		Sept	16,34	0,24	2,34	90,5	0
		Des	18,82	0,29	1,81	93,61	0
	2015	Maret	18,8	-1,21	1,96	95,21	0
		Juni	16,54	-0,73	3,07	94,92	1
		Sept	17,81	-0,34	3,08	98,86	1
		Des	18,74	0,3	3,16	98,49	1
	2016	Maret	22,22	4,86	3,25	95,85	1
		Juni	22,86	3,21	3,03	95,97	1
		Sept	22,97	2,63	2,83	98,13	0
		Des	22,92	2,92	2,93	97,05	0
Muamalat	2014	Maret	17,64	1,44	1,56	105,4	0
		Juni	16,31	1,03	3,18	96,78	0
		Sept	14,72	0,1	1,51	98,81	1
		Des	14,15	0,17	4,85	84,14	1
	2015	Maret	14,57	0,62	4,73	95,11	1
		Juni	14,91	0,51	3,81	99,05	1
		Sept	13,71	0,36	3,49	96,09	0
		Des	12,36	0,2	4,2	90,3	0

	2016	Maret	12,1	0,25	4,33	97,3	0
		Juni	12,78	0,15	4,61	99,1	1
		Sept	12,75	0,13	1,92	96,47	0
		Des	12,74	0,22	1,42	96,13	1
BSM	2014	Maret	14,83	1,77	2,65	90,34	1
		Juni	14,86	0,66	3,9	89,91	1
		Sept	15,53	0,8	4,23	85,68	1
		Des	14,76	0,17	4,29	82,13	1
	2015	Maret	12,63	0,81	4,41	81,67	0
		Juni	11,97	0,55	4,7	85,01	0
		Sept	11,84	0,42	4,34	84,49	1
		Des	12,85	0,56	4,05	81,99	1
	2016	Maret	13,39	0,56	4,32	80,16	1
		Juni	13,69	0,62	3,74	82,31	1
		Sept	13,5	0,6	3,63	80,4	0
		Des	14,01	0,59	3,13	79,19	0
BNI Syar	2014	Maret	15,67	1,22	1,27	96,67	0
		Juni	14,53	1,11	1,36	98,98	0
		Sept	19,35	1,11	1,52	94,32	0
		Des	18,43	1,27	1,04	92,6	0
	2015	Maret	15,4	1,2	1,3	90,1	0
		Juni	15,11	1,3	1,38	96,65	0
		Sept	15,38	1,32	1,33	89,65	1
		Des	15,48	1,43	1,46	91,94	0

	2016	Maret	15,85	1,65	1,59	86,26	0
		Juni	15,56	1,59	1,5	86,92	0
		Sept	15,82	1,53	1,41	85,79	1
		Des	14,92	1,44	1,64	84,57	1
BRI Syar	2014	Maret	14,15	0,46	3,36	102,13	1
		Juni	13,99	0,05	3,61	95,14	1
		Sept	13,86	0,3	4,19	94,85	1
		Des	12,89	0,08	3,65	93,9	1
	2015	Maret	13,21	0,53	3,96	88,24	0
		Juni	11,03	0,78	4,38	92,05	0
		Sept	13,82	0,8	3,86	86,61	1
		Des	13,94	0,76	3,89	84,16	0
	2016	Maret	14,66	0,99	3,9	82,73	0
		Juni	14,06	1,03	3,83	87,92	1
		Sept	14,3	0,98	3,89	83,98	1
		Des	20,63	0,95	3,19	81,42	0
BCA Syar	2014	Maret	21,68	0,86	0,05	89,53	1
		Juni	21,83	0,69	0,04	91,17	1
		Sept	35,18	0,67	0,05	93,02	1
		Des	29,57	0,76	0,1	91,17	0
	2015	Maret	25,53	0,71	0,88	100,11	0
		Juni	23,56	4,05	0,48	94,13	0
		Sept	36,6	0,86	0,44	102,09	0
		Des	34,3	1	0,5	91,4	1

	2016	Maret	39,16	0,76	0,4	92,76	1
		Juni	37,93	0,9	0,47	92,87	0
		Sept	37,1	1	0,3	97,6	1
		Des	36,78	1,13	0,21	90,12	0
Bukop Syar	2014	Maret	11,24	0,22	3,97	97,14	1
		Juni	10,74	0,27	3,86	102,84	1
		Sept	16,15	0,23	3,81	103,66	1
		Des	15,85	0,27	3,34	92,89	1
	2015	Maret	14,5	0,35	4,52	95,12	0
		Juni	14,1	0,49	2,47	93,82	0
		Sept	16,26	0,66	2,45	91,82	0
		Des	16,31	0,79	2,74	90,56	0
	2016	Maret	15,62	1,13	2,34	92,14	1
		Juni	14,82	1	2,37	92,25	1
		Sept	15,06	0,99	2,05	87,95	1
		Des	15,2	1,04	2,25	90,78	1

Keterangan : Status 1 = Perusahaan *income smoothing*

Status 0 = Perusahaan tidak *income smoothing*

LAMPIRAN 3

Hasil Output SPSS

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
CAR	84	10,74	39,16	1478,94	17,6064	6,71797
ROA	84	-1,21	4,86	72,34	,8612	,86460
NPF	84	,04	4,85	220,81	2,6287	1,40584
FDR	84	79,19	105,40	7732,28	92,0510	6,03710
ECKEL	84	0	1	43	,51	,503
Valid N (listwise)	84					

Iteration History^{a,b,c}

Iteration		-2 Log likelihood	Coefficients
			Constant
1		111,642	,476
Step 0	2	111,641	,485
	3	111,641	,486

a. Constant is included in the model.

b. Initial -2 Log Likelihood: 111,641

c. Estimation terminated at iteration number 3 because parameter estimates changed by less than ,001.

Iteration History^{a,b,c,d}

Iteration	-2 Log likelihood	Coefficients					
		Constant	CAR	ROA	NPF	FDR	
1	97,618	8,696	,020	,742	,177	-,103	
2	96,967	10,218	,030	,964	,241	-,124	
Step 1	3	96,961	10,344	,031	,993	,249	-,126
	4	96,961	10,345	,031	,993	,249	-,126
	5	96,961	10,345	,031	,993	,249	-,126

a. Method: Enter

b. Constant is included in the model.

c. Initial -2 Log Likelihood: 111,641

d. Estimation terminated at iteration number 5 because parameter estimates changed by less than ,001.

Hosmer and Lemeshow Test

Step	Chi-square	df	Sig.
1	6,173	8	,628

Model Summary

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	96,961 ^a	,160	,218

a. Estimation terminated at iteration number 5 because parameter estimates changed by less than ,001.

Case Processing Summary

Unweighted Cases ^a		N	Percent
	Included in Analysis	84	100,0
Selected Cases	Missing Cases	0	,0
	Total	84	100,0
Unselected Cases		0	,0
Total		84	100,0

a. If weight is in effect, see classification table for the total number of cases.

Omnibus Tests of Model Coefficients

	Chi-square	df	Sig.
Step	14,680	4	,005
Step 1 Block	14,680	4	,005
Model	14,680	4	,005

Variables in the Equation

	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)	95% C.I. for EXP(B)	
							Lower	Upper
CAR	,031	,067	,217	1	,641	1,032	,905	1,175
St ROA	,993	,442	5,049	1	,025	2,700	1,135	6,420
ep NPF	,249	,284	,773	1	,379	1,283	,736	2,238
1 ^a FDR	-,126	,045	7,896	1	,005	,882	,808	,963
Constant	10,345	4,857	4,537	1	,033	31098,948		

a. Variable(s) entered on step 1: CAR, ROA, NPF, FDR.

LAMPIRAN 4

DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

1. Bank Mega Syariah Indonesia

Nama : PT Bank Syariah Mega Indonesia

Alamat : Menara Bank Lobby Floor Jl. Kapt. Tenden Kav. 12-14 A
Jakarta 12790

Telepon : (021) 7917 5500

Website : www.megasyariah.co.id

Perjalanan PT Bank Mega Syariah diawali dari sebuah bank umum konvensional bernama PT Bank Umum Tugu yang berkedudukan di Jakarta. Pada tahun 2001, Para Group (sekarang berganti nama menjadi CV Corpora), kelompok usaha yang juga menaungi PT Bank Mega, Tbk., Trans TV, dan beberapa perusahaan lainnya, mengakuisisi PT Bank Umum Tugu untuk dikembangkan menjadi bank syariah. Hasil konversi tersebut, pada tanggal 25 Agustus 2004 PT Bank Umum Tugu resmi beroperasi secara syariah dengan nama PT Bank Syariah Mega Indonesia. Dan terhitung tanggal 23 September 2010 nama badan hukum Bank ini secara resmi telah berubah menjadi PT. Bank Mega Syariah.

Dalam upaya mewujudkan kinerja sesuai dengan nama yang disandangnya, PT Bank Mega Syariah selalu berpegang pada azas keterbukaan dan kehati-hatian. Didukung oleh beragam produk dan fasilitas perbankan terkini, PT Bank Mega Syariah terus tumbuh dan berkembang hingga saat ini memiliki 394 jaringan keaja dengan komposisi: 8 kantor cabang, 13 kantor cabang pembantu, 49 Gallery Mega Syariah, dan 324 kantor Mega Mitra Syariah (M2S) yang tersebar di Jabodetabek, Pulau Jawa, Bali, Sumatera, Kalimantan, dan Sulawesi. Dengan menggabungkan profesionalisme dan nilai-nilai rohani yang melandasi

kegiatan operasionalnya, PT Bank Mega Syariah hadir untuk mencapai visi menjadi “Bank Syariah Kebanggaan Bangsa”.

2. Bank Muamalat Indonesia

Nama : PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

Alamat : Gedung Arthaloka Lt 5 Jl. Jendral sudirman Kav. 2
Jakarta 10220

Telepon : +62-21 2511414, 2511470, 2511451

Website : www.muamalatbank.com

Bank Muamalat merupakan bank syariah pertama di Indonesia yang berdiri pada 1 November 1991 bertepatan 24 Rabiuts Tsani 1412 H. Pendiriannya digagas oleh Majelis Ulama Indonesia, Ikatan Cendikiawan Muslim Indonesia, serta pengusaha muslim dengan dukungan Pemerintah Republik Indonesia. Modal awal diperoleh dari sejumlah pribadi dan pengusaha muslim dengan nominal sebesar Rp 84 Miliar. Tambahan modal awal diperoleh dari masyarakat, sehingga jumlahnya menjadi sebesar Rp 106 Miliar. Mulai beroperasi 1 Mei 1992 atau 27 Syawal 1412 H. Modal dasar Rp 1.950.000.000.000,- modal ditempatkan dan disetor penuh Rp 821.843.362.500,- kepemilikan Islamic Development Bank (IDB) 32,74%, Boubyan Bank 25,03%, Sedco Group 24,87%, Public 17,36%.

Bank Muamalat pada tahun 2011 mempunyai rating perusahaan A dengan Stable Outlook (Fitch Rating), mempunyai Jaringan dan layanan 75 kantor cabang, 140 KCP, 145 Kantor Kas, 4.103 SOPP Pos, 475 ATM Muamalt, 32.000 jaringan ATM Bersama dan BCA Prima, jaringan kator luar negeri: Kantor Cabang Kuala Lumpur, Malaysia.

3. Bank Syariah Mandiri

Nama : PT Bank Syariah Mandiri

Alamat : Wisma Mandiri I Jl. MH. Thamrin No. 5 Jakarta 10340

Telepon : +62-21 2300 509, 3983 9000

Website : www.syariahamandiri.com

Bank Syariah Mandiri tanggal berdiri 25 Oktober 1999 secara resmi mulai beroperasi sejak Senin 25 Rajab 1420 H atau tanggal 1 November 1999 dengan modal awal Rp 2.500.000.000.000,-, modal disetor Rp 1.158.243.565.000,- dan ekuitas sebesar Rp 3.073.264.468.871,-. Pada tahun 2011 mempunyai kantor layanan 699 kantor layanan diseluruh Indonesia dengan jaringan ATM total sebanyak 65.118 jaringan meliputi: ATM Syariah Mandiri, ATM Mandiri Unit, ATM Bersama, ATM Prima, dan Malaysia *Electronic Payment System* (MEPS). Bank Syariah Mandiri mempunyai jumlah pegawai 11.788 orang dan mempunyai peringkat AA+ (idn), Fitch Rating 2011.

PT Bank Syariah Mandiri hadir dan tampil dengan harmonisasi idealisme usaha dengan nilai-nilai spiritual. Bank Syariah Mandiri tumbuh sebagai bank yang mampu memadukan keduanya, yang melandasi kegiatan operasionalnya. Harmonisasi idealisme usaha dan nilai-nilai spiritual inilah yang menjadi satu keunggulan Bank Syariah Mandiri dalam kiprahnya di perbankan Indonesia, dalam sejarahnya Bank Syariah Mandiri pada tahun 1955 adalah PT Bank Industri Nasional (PT BINA), 1967 PT BINA berubah nama menjadi PT Bank Maritim Indonesia, 1973 PT Bank Maritim Indonesia berubah menjadi PT Bank Susila Bakti dan pada tahun 1999 di konversi menjadi PT Bank Syariah Mandiri.

4. Bank Bank Negara Indonesia Syariah

Nama : PT Bank BNI Syariah

Alamat : Gedung Tempo Pavillion 1 Jl. HR Rasuna Said Kav 10-11 Lt 3-6 Jakarta 12950

Telepon : +62-21 21 2970 1946, 2966 7947

Website : www.bnisyariah.com

Tempaan krisis moneter tahun 1997 membuktikan ketangguhan sistem perbankan syariah. Prinsip Syariah dengan 3 (tiga) pilarnya yaitu adil, transparan dan maslahat mampu menjawab kebutuhan masyarakat

terhadap sistem perbankan yang lebih adil. Dengan berlandaskan pada Undang-undang No.10 Tahun 1998, pada tanggal 29 April 2000 didirikan Unit Usaha Syariah (UUS) BNI dengan 5 kantor cabang di Yogyakarta, Malang, Pekalongan, Jepara dan Banjarmasin. Selanjutnya UUS BNI terus berkembang menjadi 28 Kantor Cabang dan 31 Kantor Cabang Pembantu.

Disamping itu nasabah juga dapat menikmati layanan syariah di Kantor Cabang BNI Konvensional (office channelling) dengan lebih kurang 1500 outlet yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia. Di dalam pelaksanaan operasional perbankan, BNI Syariah tetap memperhatikan kepatuhan terhadap aspek syariah. Dengan Dewan Pengawas Syariah (DPS) yang saat ini diketuai oleh KH.Ma'ruf Amin, semua produk BNI Syariah telah melalui pengujian dari DPS sehingga telah memenuhi aturan syariah.

Berdasarkan Keputusan Gubernur Bank Indonesia Nomor 12/41/KEP.GBI/2010 tanggal 21 Mei 2010 mengenai pemberian izin usaha kepada PT Bank BNI Syariah. Dan di dalam Corporate Plan UUS BNI tahun 2003 ditetapkan bahwa status UUS bersifat temporer dan akan dilakukan spin off tahun 2009. Rencana tersebut terlaksana pada tanggal 19 Juni 2010 dengan beroperasinya BNI Syariah sebagai Bank Umum Syariah (BUS). Realisasi waktu spin off bulan Juni 2010 tidak terlepas dari faktor eksternal berupa aspek regulasi yang kondusif yaitu dengan diterbitkannya UU No.19 tahun 2008 tentang Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) dan UU No.21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah. Disamping itu, komitmen Pemerintah terhadap pengembangan perbankan syariah semakin kuat dan kesadaran terhadap keunggulan produk perbankan syariah juga semakin meningkat. Juni 2014 jumlah cabang BNI Syariah mencapai 65 Kantor Cabang, 161 Kantor Cabang Pembantu, 17 Kantor Kas, 22 Mobil Layanan Gerak dan 20 Payment Point.

5. Bank Rakyat Indonesia Syariah

Nama : PT Bank BRI Syariah

Alamat : Jl. Abdul Muis No. 2-4 Jakarta Pusat 10160

Telepon : +62-21 345 0336/27

Website : www.brisyariah.com

Berawal dari akuisis PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., terhadap Bank Jasa Artha pada 19 Desember 2007 dan setelah mendapatkan izin dari Bank Indonesia pada 16 Oktober 2008 melalui suratnya No. 10/67/KEP.GBI/DpG/2008, maka pada tanggal 17 November 2008 PT Bank BRI Syariah secara resmi beroperasi. Kemudian PT Bank BRI Syariah merubah kegiatan usaha yang semula beroperasi secara konvensional kemudian diubah menjadi kegiatan perbankan berdasarkan prinsip syariah Islam.

Berdasarkan perhitungan aset, pada tahun 2011 ini PT Bank BRI Syariah berhasil menduduki peringkat ketiga dalam kategori bank syariah. Angka ini dilandasi oleh pesatnya pertumbuhan dari sisi aset, jumlah pembiayaan dan perolehan dana pihak ketiga, dengan berfokus pada segmen menengah kebawah dan mikro, PT Bank BRI Syariah menargetkan menjadi bank ritel modern terkemuka dengan berbagai ragam produk dan layanan perbankan.

6. Bank Centra Asia Syariah

Nama : PT Bank BCA Syariah

Alamat : Jl. Jatinegara Timur No. 72 Jakarta Timur 13310

Telepon : (021) 850 5030

Website : www.bcasyariah.com

PT. Bank BCA Syariah berdiri dan mulai melaksanakan kegiatan usaha dengan prinsip-prinsip syariah setelah memperoleh izin operasi syariah dari Bank Indonesia berdasarkan Keputusan Gubernur BI No.

12/13/KEP.GBI/DpG/2010 tanggal 2 Maret 2009 dan kemudian resmi beroperasi sebagai bank syariah pada hari Senin tanggal 5 April 2010.

BCA Syariah mencanangkan untuk menjadi pelopor dalam industri perbankan syariah Indonesia sebagai bank yang unggul di bidang penyelesaian pembayaran, penghimpun dana dan pembiayaan bagi nasabah perseorangan, mikro, kecil dan menengah. Masyarakat yang menginginkan produk dan jasa perbankan yang berkualitas serta ditunjang oleh kemudahan akses dan kecepatan transaksi merupakan target dari BCA Syariah.

Komitmen penuh BCA sebagai perusahaan induk dan pemegang saham mayoritas terwujud dari berbagai layanan yang bisa dimanfaatkan oleh nasabah BCA Syariah pada jaringan cabang BCA yaitu setoran (pengiriman uang) hingga tarik tunai dan debit di seluruh ATM dan mesin EDC (Electronic Data Capture) milik BCA, semua tanpa dikenakan biaya. Selanjutnya, untuk mendapatkan informasi maupun menyampaikan pengaduan dan keluhan, masyarakat dan nasabah khususnya dapat menghubungi HALO BCA di 1500888.

BCA Syariah hingga saat ini memiliki 49 jaringan cabang yang terdiri dari 9 Kantor Cabang (KC), 3 Kantor Cabang Pembantu (KCP), 3 Kantor Cabang Pembantu Mikro Bina Usaha Rakyat (BUR), 8 Kantor Fungsional (KF) dan 26 Unit Layanan Syariah (ULS) yang tersebar di wilayah DKI Jakarta, Tangerang, Bogor, Depok, Bekasi, Surabaya, Semarang, Bandung, Solo dan Yogyakarta (data per Agustus 2016).

7. Bank Syariah Bukopin

Nama : PT Bank Syariah Bukopin

Alamat : Jl. Salemba Raya Nomor 55 Salemba Jakarta Pusat
10440

Telepon : (021) 230 0912

Website : www.syariahbukopin.com

PT BANK SYARIAH BUKOPIN (selanjutnya disebut Perseroan) sebagai bank yang beroperasi dengan prinsip syariah yang bermula masuknya konsorsium PT Bank Bukopin, Tbk diakuisisinya PT Bank Persyarikatan Indonesia (sebuah bank konvensional) oleh PT Bank Bukopin, Tbk., proses akuisisi tersebut berlangsung secara bertahap sejak 2005 hingga 2008, dimana PT Bank Persyarikatan Indonesia yang sebelumnya bernama PT Bank Swansarindo Internasional didirikan di Samarinda, Kalimantan Timur berdasarkan Akta Nomor 102 tanggal 29 Juli 1990 merupakan bank umum yang memperoleh Surat Keputusan Menteri Keuangan nomor 1.659/ KMK.013/1990 tanggal 31 Desember 1990 tentang Pemberian Izin Peleburan Usaha 2 (dua) Bank Pasar dan Peningkatan Status Menjadi Bank Umum dengan nama PT Bank Swansarindo Internasional yang memperoleh kegiatan operasi berdasarkan surat Bank Indonesia (BI) nomor 24/1/UPBD/PBD2/Smr tanggal 1 Mei 1991 tentang Pemberian Izin Usaha Bank Umum dan Pemindahan Kantor Bank.

Pada tahun 2001 sampai akhir 2002 proses akuisisi oleh Organisasi Muhammadiyah dan sekaligus perubahan nama PT Bank Swansarindo Internasional menjadi PT Bank Persyarikatan Indonesia yang memperoleh persetujuan dari (BI) nomor 5/4/KEP. DGS/2003 tanggal 24 Januari 2003 yang dituangkan ke dalam akta nomor 109 Tanggal 31 Januari 2003. Dalam perkembangannya kemudian PT Bank Persyarikatan Indonesia melalui tambahan modal dan asistensi oleh PT Bank Bukopin, Tbk., maka pada tahun 2008 setelah memperoleh izin kegiatan usaha bank umum yang beroperasi berdasarkan prinsip syariah melalui Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia nomor 10/69/KEP.GBI/DpG/2008 tanggal 27 Oktober 2008 tentang Pemberian Izin Perubahan Kegiatan Usaha Bank Konvensional Menjadi Bank Syariah, dan Perubahan Nama PT Bank Persyarikatan Indonesia Menjadi PT Bank Syariah Bukopin dimana secara resmi mulai efektif beroperasi

tanggal 9 Desember 2008, kegiatan operasional Perseroan secara resmi dibuka oleh Bapak M. Jusuf Kalla, Wakil Presiden Republik Indonesia periode 2004 -2009. Sampai dengan akhir Desember 2014 Perseroan memiliki jaringan kantor yaitu 1 (satu) Kantor Pusat dan Operasional, 11 (sebelas) Kantor Cabang, 7 (tujuh) Kantor Cabang Pembantu, 4 (empat) Kantor Kas, 1 (satu) unit mobil kas keliling, dan 76 (tujuh puluh enam) Kantor Layanan Syariah, serta 27 (dua puluh tujuh) mesin ATM BSB dengan jaringan Prima dan ATM Bank Bukopin.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

CURRICULUM VITAE

IDENTITAS DIRI

Nama : Oktafina Dewi Riawati
Tempat Tanggal Lahir : Yogyakarta, 19 Oktober 1993
Alamat : Basen RT/RW: 11/04 Kotagede Yogyakarta
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
E-mail : dr.oktafina@yahoo.com

Riwayat Pendidikan

Tahun Lulus	Program Pendidikan	Instansi	Jurusan
2006	Sekolah Dasar	SD N Kotagede IV	-
2009	Madrasah Tsanawiyah	MTs N Yogyakarta 2	-
2012	Sekolah Menengah Atas	SMA N 2 Banguntapan	IPA
2017	Perguruan Tinggi	UIN Sunan Kalijaga	Perbankan Syariah

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA